



Hubungan antara Faktor Internal dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19

Andriyan Ino Ponto^{1*}, Fajar Adinugraha², Riska Septia Wahyuningtyas³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia

Email: andryanponto@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan faktor internal belajar siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta. Selain itu, untuk mendeskripsikan hasil belajar Biologi siswa selama pembelajaran daring. Selanjutnya, untuk menganalisis hubungan antara faktor internal belajar dan hasil belajar Biologi siswa. Metode penelitian menggunakan metode survei yang dilaksanakan pada Juli-Oktober 2021. Sampel berjumlah 148 responden dari Kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4. Data berupa faktor internal dan hasil belajar Biologi yang dianalisis secara statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika inferensial menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman karena data tidak berdistribusi normal. Faktor internal yang dominan di Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta secara berurutan adalah faktor kesehatan=faktor motivasi > faktor minat > faktor kebugaran > faktor bakat. Hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta berada di atas KKM dengan skor rerata 76.13. Terdapat hubungan/korelasi positif antara faktor internal dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta. Rendahnya nilai koefisien korelasi kemungkinan disebabkan oleh faktor lain di luar faktor internal belajar siswa.

Kata Kunci: *Faktor Internal, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring*

Abstract

The purpose of this article is to describe the internal learning factors of Class XI MIPA students at SMA Negeri 37 Jakarta. In addition, to describe students' learning outcomes of Biology during online learning. Furthermore, to analyze the relationship between internal learning factors and student biology learning outcomes. The research method used a survey method which was carried out in July-October 2021. The sample was 148 respondents from Class XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, and XI MIPA 4. Data in the form of internal factors and learning outcomes of Biology were analyzed descriptively and statistically. inferential. Inferential statistics using Spearman's Rank Correlation Test because the data are not normally distributed. The dominant internal factors in Class XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta sequentially are health factors = motivational factors > interest factors > fitness factors > talent factors. The Biology learning outcomes of class XI MIPA students at SMA Negeri 37 Jakarta are above the KKM with an average score of 76.13. There is a positive relationship/correlation between internal factors and the biology learning outcomes of class XI MIPA students at SMA Negeri 37 Jakarta. The low value of the correlation coefficient may be caused by other factors outside of the internal factors of student learning.

Keywords: *Internal Factors, Learning Outcomes, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan cara pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa selama Pandemi Covid-19 (Wahyuningsih, 2021), yaitu pada tahun ajaran 2020/2021 dan 2021/2022. Meskipun demikian, beberapa sekolah sudah melakukan Pembelajaran Tatap Muka terbatas. Pembelajaran daring dilakukan oleh guru dan siswa melalui jaringan internet (Kurtarto, 2017), biasanya pembelajaran menggunakan aplikasi seperti: *google meet, zoom, whatsapp, youtube, dan google classroom*. Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran yang juga menimbulkan permasalahan sehingga dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran (Asrul & Hardianto, 2020). Hal ini juga tampak saat pembelajaran daring dilakukan pada Juli-Oktober 2021 di SMA Negeri 37 Jakarta.

Berdasarkan observasi selama 4 (empat) bulan tersebut, terdapat permasalahan yang muncul antara lain: 1) masalah jaringan dan kuota internet dan 2) respon siswa pasif terhadap pembelajaran (sebagian besar

kurang inisiatif dalam bertanya atau mengemukakan pendapat). Respon siswa yang pasif ini membuat pembelajaran kurang interaktif. Siswa terkadang tidak aktif karena materi yang dianggap sulit (Afandi et al., 2013). Respon siswa yang pasif ini kemungkinan disebabkan oleh faktor internal dalam diri siswa.

Faktor internal meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan) pada diri setiap siswa (Raresik et al., 2016). Faktor ini juga meliputi kesehatan jasmani dan psikologi seperti: perhatian, bakat, minat, dan aspek psikologi lainnya (Jannah, 2020). Faktor internal dapat juga berupa (jasmani) maupun psikis (rohani), seperti ketenangan, minat, bakat, konsentrasi dan juga motivasi (Aisyah et al., 2017). Faktor intern juga dibagi menjadi tiga faktor antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan (Slameto, 2003).

Faktor internal yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu faktor dari dalam diri siswa yang memengaruhi proses dan hasil belajar di mana terdiri atas beberapa faktor, yaitu psikis (kejiwaan) dan jasmani (fisik). Indikator faktor internal dalam penelitian ini adalah 1) Kesehatan; 2) Motivasi; 3) Minat; 4) Bakat; dan 5) Kebugaran. Faktor internal ini dapat memengaruhi hasil belajar (Aisyah et al., 2017; Sausan et al., 2016; Sawawa et al., 2018; Utami et al., 2018). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil proses kemampuan siswa dalam pembelajaran yang dialami secara langsung oleh siswa dengan meningkatkan kinerja siswa yang menyangkut kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun, pada penelitian ini hanya dibatasi pada hasil belajar kognitif siswa dengan ulangan harian dan UTS pada pembelajaran Biologi di Kelas XI MIPA. Ada dua macam kecakapan kognitif, yaitu strategi belajar memahami materi pelajaran serta strategi memahami dan menyerap materi pelajaran dan mengaplikasikannya sesuai yang terdapat dalam materi (Syah, 2003).

Faktor yang sangat besar pengaruhnya dalam keberhasilan seseorang adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri atau faktor internalnya karena merupakan faktor pendukung yang paling dominan (Hidayah, 2007). Salah satu tolok ukur keberhasilan akademik siswa dalam pembelajaran adalah hasil belajar kognitif. Oleh karena itu, artikel ini membahas mengenai hubungan antara faktor internal belajar dan hasil belajar kognitif siswa SMA Negeri 37 Jakarta selama Masa Pandemi Covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-November 2021 di SMA Negeri 37 Jakarta. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor internal belajar siswa dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar Biologi. Populasi yang digunakan adalah siswa XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta, yang terdiri atas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 berjumlah 159 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* jenisnya *proportionate stratified random sampling* menggunakan rumus Taro Yamane. Rumus Taro Yamano menggunakan sumber dari (Imran, 2017). Berdasarkan perhitungan, diperoleh sampel yaitu 114 responden yang disajikan pada **Tabel 1**. Jumlah responden ini adalah jumlah yang sebaiknya dipenuhi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = \frac{159}{1 + 159(0.05^2)} = \frac{159}{1.397} = 113,774 \approx 114$$

Tabel 1. Jumlah Responden Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XI MIPA 1	40	$n = \frac{40}{159} \times 114 = 28,679 \approx 29$
XI MIPA 2	40	$n = \frac{40}{159} \times 114 = 28,679 \approx 29$
XI MIPA 3	40	$n = \frac{40}{159} \times 114 = 28,679 \approx 29$
XI MIPA 4	40	$n = \frac{39}{159} \times 114 = 27,962 \approx 27$
Jumlah	159	114

Survei dilakukan dengan memberikan kuesioner dengan 25 butir pertanyaan yang memuat indikator, antara lain: kesehatan, motivasi, minat, bakat, dan kebugaran. Sebelumnya, kuesioner sudah dilakukan validasi dengan 3 (tiga) orang validator. Validasi yang dilakukan adalah validasi isi. Validasi isi adalah metode analisis suatu tindakan penilaian terhadap parameter tertentu untuk membuktikan parameter tersebut memenuhi persyaratan (Harmita, 2004). Butir pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid oleh validator dengan indikator yang dinilai antara lain: kejelasan, ketepatan isi, relevansi, kevalidan isi, tidak ada bias, dan ketepatan Bahasa. Data yang diperoleh dari 148 responden kemudian dianalisis secara statistika deskriptif dan statistika inferensial.

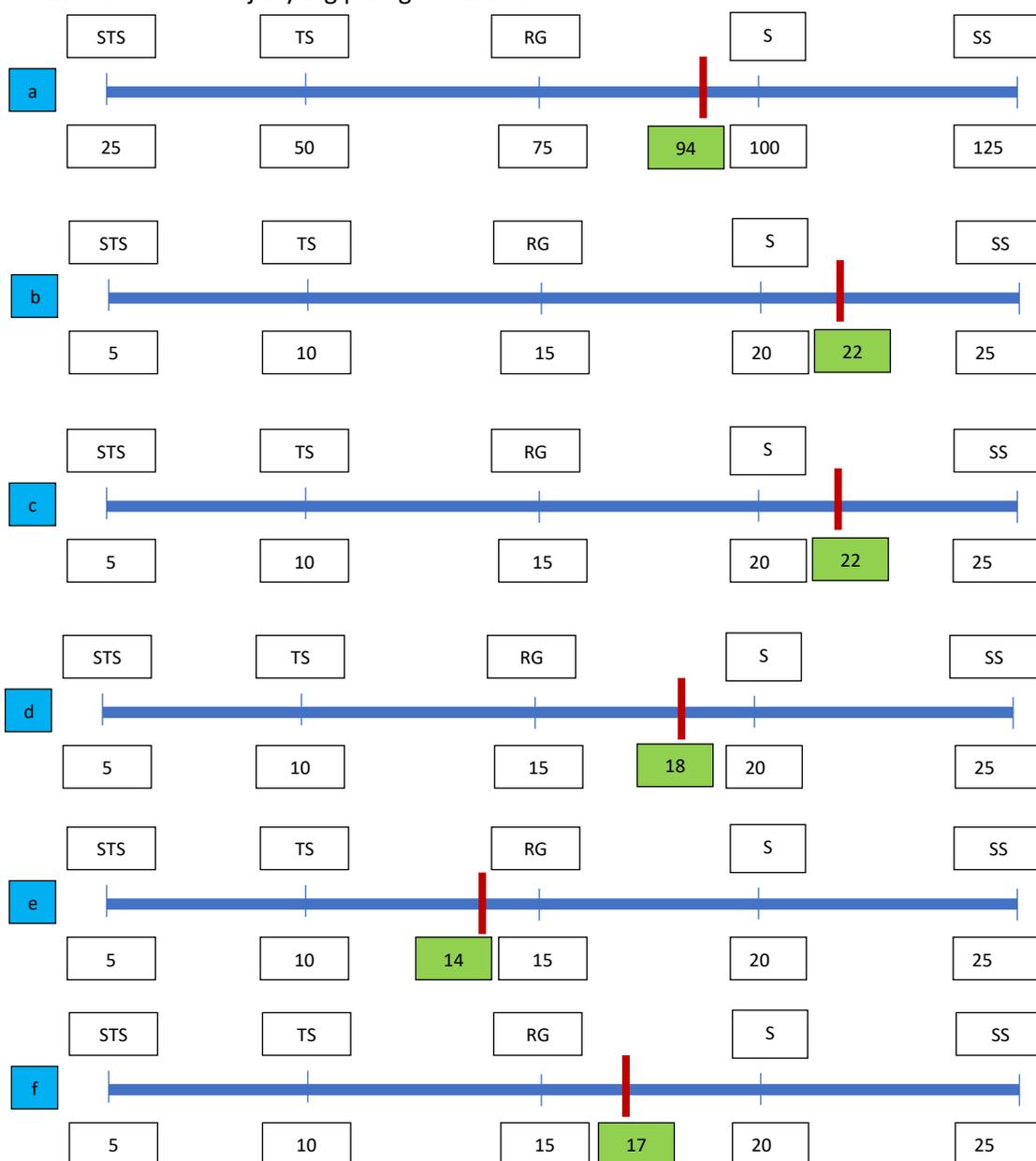
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta

Data faktor internal belajar siswa yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan *Microsoft Excel*. Analisis statistika deskriptif menggunakan rumus mencari rerata skor. Selanjutnya, dibuat dalam garis kontinum dengan rumus menurut (Sugiyono, 2019) sebagai berikut.

$$\text{Tingkat persetujuan} = \left(\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian}}{\text{Jumlah skor ideal (kriterium)}} \times 100\% \right)$$

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan, rerata skor yang diperoleh dari responden, yaitu 94. Jumlah pernyataan adalah 25 butir dengan skor maksimal 125 dan skor minimal 25. Tingkat persetujuan faktor internal belajar siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta = $(94:125) \times 100\% = 75\%$ dari yang diharapkan 100%. Hal ini berarti, responden menyetujui 75% dari pernyataan mengenai faktor internal meliputi: kesehatan, motivasi, minat, bakat, dan kebugaran. Garis kontinum faktor internal belajar siswa disajikan pada **Gambar 1 (a)**. Selanjutnya, data faktor internal belajar siswa dianalisis per indikator. Hal ini dilakukan untuk melihat indikator faktor internal belajar yang paling dominan.



Gambar 1. Garis Kontinum (A) Faktor Internal Belajar meliputi: (B) Faktor Kesehatan; (C) Faktor Motivasi; (D) Faktor Minat; (E) Faktor Bakat; dan (F) Faktor Kebugaran

Sumber. Dokumen Penulis

Faktor Kesehatan. Pernyataan mengenai faktor kesehatan meliputi: 1) riwayat penyakit berat, 2) kelengkapan anggota tubuh, 3) kondisi prima, 4) istirahat/tidur yang cukup, dan 5) asupan makanan berat.

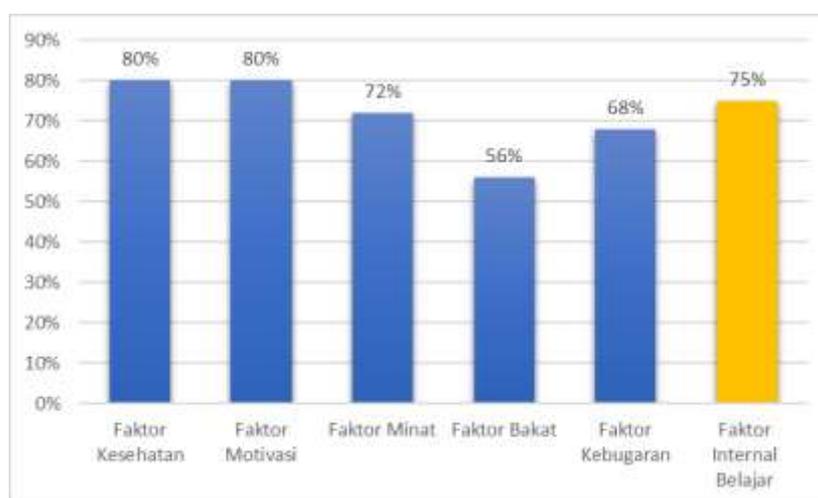
Jumlah pernyataan adalah 5 butir dengan skor maksimal 25 dan skor minimal 5. Tingkat persetujuan terhadap pernyataan faktor kesehatan = $(20:25) \times 100\% = 80\%$ dari yang diharapkan 100%. Hal ini berarti kesehatan responden dalam kondisi sehat berdasarkan pernyataan yang diberikan. Garis kontinum faktor kesehatan disajikan pada **Gambar 1 (b)**. Siswa yang sehat artinya dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit (Slameto, 2003).

Faktor Motivasi. Pernyataan mengenai faktor motivasi meliputi: 1) dorongan/motivasi dari diri sendiri, 2) fokus belajar, 3) usaha mendapatkan nilai baik dalam Biologi, 4) pengumpulan tugas sesuai waktu; dan 5) rajin dalam pembelajaran. Jumlah pernyataan adalah 5 butir dengan skor maksimal 25 dan skor minimal 5. Tingkat persetujuan terhadap pernyataan faktormotivasi = $(22: 25) \times 100\% = 80\%$ dari yang diharapkan 100%. Hal ini berarti responden memiliki motivasi tinggi berdasarkan pernyataan yang diberikan. Garis kontinum faktormotivasi disajikan pada **Gambar 1 (c)**. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan (Syardiansah, 2016). Tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar. Motivasi belajar merupakan daya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk mau dan tekun belajar, melakukan usaha yang terbaik dan terarah dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil terbaik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017). Motivasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tempat belajar yang tenang dan sepi dan ketika akan ujian atau pada saat situasi tertentu (Fantriadi et al., 2021).

Faktor Minat. Pernyataan mengenai faktor minat meliputi: 1) ketertarikan dalam Biologi, 2) ketekunan dalam belajar bidang Biologi untuk masa depan, 3) suka memberi pendapat, 4) memberikan perhatian/atenasi terhadap Biologi, dan 5) mengulang kembali pelajaran Biologi di saat senggang. Jumlah pernyataan adalah 5 butir dengan skor maksimal 25 dan skor minimal 5. Tingkat persetujuan terhadap pernyataan faktor minat = $(18: 25) \times 100\% = 72\%$ dari yang diharapkan 100%. Hal ini berarti responden memiliki minat yang cukup berdasarkan pernyataan yang diberikan. Garis kontinum faktor kesehatan disajikan pada **Gambar 1 (d)**. Minat berbeda dengan perhatian karena minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan diperoleh kepuasan (Slameto, 2003). Minat merupakan bentuk ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal yang muncul tanpa ada dorongan (Syardiansah, 2016). Minat belajar sebagai pembangun motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017)

Faktor Bakat. Pernyataan mengenai faktor bakat meliputi: 1) kesulitan dalam mempelajari Biologi, 2) memiliki nilai memuaskan dalam Biologi, 3) pernah menjuarai lomba tentang Biologi, 4) mampu melakukan kegiatan ilmiah (praktikum dan pengamatan), dan 5) memiliki kerabat atau saudara yang berkecimpung di dunia Biologi. Jumlah pernyataan adalah 5 butir dengan skor maksimal 25 dan skor minimal 5. Tingkat persetujuan terhadap pernyataan faktorbakat = $(14: 25) \times 100\% = 56\%$ dari yang diharapkan 100%. Hal ini berarti responden memiliki bakat yang kurang berdasarkan pernyataan yang diberikan. Garis kontinum faktorbakat disajikan pada **Gambar 1 (e)**. Bakat merupakan kemampuan untuk belajar (Slameto, 2003). Bakat bukan merupakan trait atau sifat tunggal, melainkan sekelompok sifat yang bertingkat di mana bakat baru akan teraktualisasi jika ada kesempatan untuk berkembang (Hidayat, 2014). Pada artikel ini, bakat siswa cenderung rendah karena kemungkinan dalam pembelajaran daring siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan ilmiah sehingga kurang teraktualisasi.

Faktor Kebugaran. Pernyataan mengenai faktor kebugaran meliputi: 1) antusias/gairah dalam pembelajaran, 2) konsentrasi, 3) frekuensi terserang penyakit ringan, 4) berenergi dan semangat dalam belajar, dan 5) kemudahan mengingat materi. Jumlah pernyataan adalah 5 butir dengan skor maksimal 25 dan skor minimal 5. Tingkat persetujuan terhadap pernyataan faktor kebugaran = $17: 25) \times 100\% = 68\%$ dari yang diharapkan 100%. Hal ini berarti responden memiliki kebugaran yang cukup berdasarkan pernyataan yang diberikan. Garis kontinum faktor kebugaran disajikan pada **Gambar 1 (f)**. Kondisi bugar berarti siswa dalam kondisi tidak lelah. Kelelahan jasmani dilihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh sedangkan kelelahan rohani dilihat dari kebosanan dan kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang (Slameto, 2003). Hal ini tampak dari data **Gambar 1 (d) dan 1 (f)** yang menunjukkan data faktor kebugaran dan faktor minat berada pada rentang cukup yaitu 72% dan 68% dari 100% yang diharapkan.

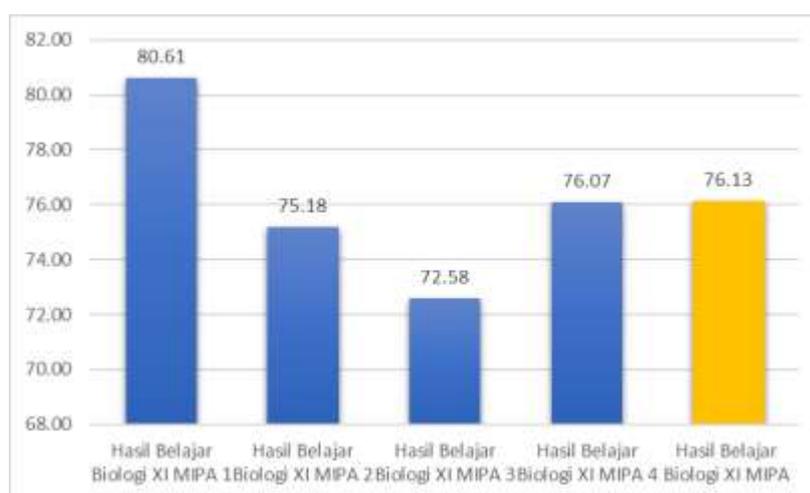


Gambar 2. Persentase Tingkat Persetujuan Responden terhadap Faktor Internal Belajar
Sumber.Dokumen Penulis

Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta

Data hasil belajar Biologi ini diambil dari nilai Ulangan Harian Kelas XI MIPA selama bulan Juli-Oktober 2021. Ulangan ini meliputi: Ulangan Harian Bab I (sel), Ulangan Harian Bab II (Jaringan Tumbuhan), Ulangan Harian Bab III (Jaringan Hewan), dan Ujian Tengah Semester. Nilai Hasil Belajar Siswa disajikan pada **Gambar 3**.

Rerata nilai ulangan kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 secara berturut-turut adalah 80.61, 75.18, 72.58, dan 76.07. Rerata secara keseluruhan adalah 76.13. Rerata ini di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.



Gambar 3. Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta
Sumber.Dokumen Penulis

Hubungan Faktor Internal terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta

Hubungan faktor internal terhadap hasil belajar Biologi dianalisis menggunakan statistika inferensial. Sebelumnya, perlu dilakukan uji normalitas untuk melihat kenormalan distribusi data dengan bantuan *Microsoft Excel*. Kenormalan distribusi data faktor internal dihitung menggunakan Uji Liliefors. Untuk $n=148$; $\bar{x}= 93.74$; $S=10.44$; nilai maksimum $|F(Z)-S(Z)|= 0.088661$, didapatkan nilai $L_{hitung} = 0.088661 > L_{tabel} = 0.07829$. Oleh karena $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga data tidak berdistribusi normal untuk data faktor internal siswa. Data hasil belajar siswa diuji menggunakan Uji Liliefors. Untuk $n=148$; $\bar{x}= 76.133$; $S=16.22$; nilai maksimum $|F(Z)-S(Z)|= 0.2021$, didapatkan nilai $L_{hitung} = 0.2021 > L_{tabel} = 0.07829$. Oleh karena $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga data tidak berdistribusi normal untuk data hasil belajar Biologi. Data faktor internal dan hasil belajar tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan analisis menggunakan statistikanon parametrik. Statistika non parametrik yang digunakan untuk mengetahui hubungan faktor internal dan hasil belajar adalah Uji Korelasi Rank Spearman (Karmini, 2020).

Uji Korelasi Rank Spearman menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus dari buku (Karmini, 2020) dan buku (Supardi, 2013). Langkah pengujian, antara lain: 1) membuat rank internal (X) dan hasil belajar

(Y); 2) menghitung nilai D dan D²; 3) menghitung nilai r; dan 4) menghitung nilai t_{hitung}. Oleh karena nilai n=148 atau lebih dari 30 responden maka menggunakan rumus $t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$ (Karmini, 2020). Berdasarkan perhitungan maka nilai t_{hitung} = 2.503. Nilai t_{tabel} pada aras 0.05 untuk n=148 adalah 1.655215 (Kurniawan, 2008) pada aras 0.05. Oleh karena t_{hitung} > t_{tabel} maka H₀ ditolak, sehingga terdapat hubungan/korelasi positif antara faktor internal dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta. Faktor internal belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Aisyah et al., 2017; Sausan et al., 2016; Sawawa et al., 2018; Syah, 2003; Utami et al., 2018).

Nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0 sampai dengan 1. Pada perhitungan Korelasi Rank Spearman, nilai r = 0.202. Hal ini berarti nilai hubungan antar variabel dalam kategori rendah (rentang 0.200-0.399) (Sugiyono, 2019). Walaupun terjadi korelasi antara faktor internal belajar dan hasil belajar Biologi tetapi rendahnya hubungan faktor internal terhadap hasil belajar kemungkinan juga disebabkan oleh faktor lain salah satunya adalah kejenuhan belajar (*burnout*). Pembelajaran daring membuat siswa menjadi jenuh (Suliani & Ahmad, 2021). Tekanan akademik yang dihadapi siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring dapat berdampak pada psikologis siswa, yakni mengalami kejenuhan yang dikenal dengan istilah *burnout* (Siappa & Priambodo, 2021). Kejenuhan belajar siswa terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu kelelahan kognitif, kelelahan emosi, dan kelelahan fisik (Rulita et al., 2021). Kejenuhan belajar dapat mengakibatkan menurunnya konsentrasi dan daya serap materi (Pawicara & Conilie, 2020).

Kejenuhan belajar ini bukan hanya terjadi karena faktor internal tetapi juga faktor eksternal. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak meneliti secara mendalam mengenai kejenuhan belajar saat pembelajaran daring. Namun, berdasarkan data faktor internal yang didapat kejenuhan ini juga bisa diakibatkan karena faktor kebugaran dan minat yang kurang dalam belajar Biologi. Kebugaran ini juga bisa berkaitan dengan kondisi prima saat mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

Simpulan dalam artikel ini adalah faktor internal yang dominan di Kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta secara berurutan adalah faktor kesehatan = faktor motivasi > faktor minat > faktor kebugaran > faktor bakat. Hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta berada di atas KKM dengan skor rerata 76.13. Terdapat hubungan/korelasi positif antara faktor internal dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 37 Jakarta. Rendahnya nilai koefisien korelasi kemungkinan disebabkan oleh faktor lain di luar faktor internal belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Aisyah, Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4(1), 1–11.
- Asrul, & Hardianto, E. (2020). Kendala Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP N Satap 1 Ladongi. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1.
- Fantriadi, M. R., Widyastuti, F., Yunawati, Rizqi, F., Nuriya, Fadhila, R., & Fachmi. (2021). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 56–61. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1752>
- Harmita. (2004). Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode dan Cara Perhitungannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 10(1), 19–23.
- Hidayah, N. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Antara Mahasiswa Smp Dan Spmb Yang Berasal Dari Smk Kepariwisata Jurusan Tata Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Tjpt Unnes Angkatan Tahun 2005*.
- Hidayat, S. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Pustaka Mandiri.
- Imran, H. A. (2017). Peran sampling dan distribusi data dalam penelitian komunikasi pendekatan kuantitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 111–126.
- Karmini. (2020). *Statistika Non Parametrik*. Mulawarman University Press.
- Kurniawan, D. (2008). *Tabel Distribusi: Dilengkapi Metode Untuk Membaca Tabel Distribusi*. www.r-project.org
- Kurtarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 1(2), 207–220.

- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi lain Jember Di Tengah Pandemi Covid. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiani, I. W. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus VI. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 3.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Rulita, M., Wardhani, S., & P, S. (2021). Analisis Kejenuhan dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran Biologi di SMAN 1 Unggulan Muara Enim (Analysis of Students' Saturation and Learning Interest in Online Learning in Biology Lessons at SMAN 1 Unggulan Muara Enim). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 7(4), 95–106. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.14490>
- Sausan, I., Mulyani, S., & Utami, B. (2016). Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Konsep Mol. *PAEDAGOGIA Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(1), 79–89. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia>
- Sawawa, D., Solehudin, A., & Sabri, S. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Dan Elemen Mesin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i1.12615>
- Siappa, D. C., & Priambodo, A. (2021). Analisis tingkat kejenuhan (burnout) siswa pada pembelajaran daring Pjok di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 433–440.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliani, M., & Ahmad, A. M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(2). <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>
- Supardi, U. S. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Smart.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1).
- Utami, D. M., Sulistyarini, & Warneri. (2018). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. 8(April), 1–8.